

**TAWURAN ANTAR GENG REMAJA DI NAGARI SURANTIH DAN
NAGARI RAWANG GUNUNG MALELO KECAMATAN SUTERA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S1) Pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH:

GEBRI JASMAN

NIM.15052051

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul :Tawuran Antar Geng Remaja di Nagari Surantih dan Nagari
Rawang Gunung Malelo Kecamatan Sutera Kabupaten
Pesisir Selatan

Nama :Gebri Jasman

TM/NIM :2015/15052051

Jurusan :Ilmu Sosial Politik

Program Studi :Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas :Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Susi Fitria Dewi, S., Sos. MSi., Ph. D

19770916 200501 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang




Pada hari Kamis, tanggal 30 Januari 2020 pukul 10.30-12.30

**Tawuran Antar Geng Remaja di Nagari Surantih dan Nagari Rawang
Gunung Malelo Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan**

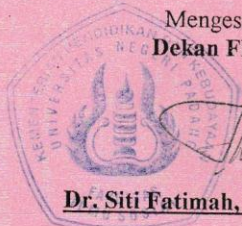
Nama : Gebri Jasman
TM/Nim : 2015/15052051
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Susi Fitria Dewi, S., Sos. MSi., Ph. D	
Anggota : Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Anggota : Henni Muchtar, SH., M. Hum	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum

NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Gebri Jasman

TM/NIM :2015/15052051

Program Studi :Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Tempat/Tanggal Lahir :Surantih/15 Juni 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Tawuran Antar Geng Remaja di Nagari Surantih dan Nagari Rawang Gunung Malelo Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

↓

Padang, Februari 2020

Saya yang menyatakan



Gebri Jasman

2015/15052051

ABSTRAK

Gebri Jasman 15052051, 2015. “Tawuran Antar Geng Remaja Di Nagari Surantih Dan Nagari Rawang Gunung Malelo Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”

Remaja yang berada di Nagari Surantih dan Nagari Rawang Gunung Malelo terlibat tawuran antar geng remaja. Tawuran mengakibatkan kerugian materil, imateril dan rusaknya psikologi pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 3 hal yang meliputi: (1) Fenomena tawuran antar geng remaja, (2) Faktor penyebab tawuran antar geng remaja, dan (3) Upaya penanggulangan tawuran antar geng remaja oleh Wali Nagari dan tokoh masyarakat. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mewawancarai 14 orang informan yaitu 5 anggota geng remaja, Bhabinkamtibmas Polsek Sutera, Wali Nagari Surantih, Wali Nagari Rawang Gunung Malelo dan 6 Tokoh masyarakat, observasi selama lebih kurang 1 bulan dan 2 dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan tawuran dilakukan oleh remaja dengan kisaran usia 12-21 tahun. Tawuran mengakibatkan kerugian materil seperti kerusakan motor pelaku tawuran dan membuat kekacauan di acara-acara keramaian. Kerugian imateril seperti lebam, luka-luka. Faktor penyebab tawuran antar geng remaja meliputi faktor internal yaitu, perilaku agresif antar geng remaja dan rasa solidaritas yang mengikat karena rasa simpati dan empati diantara anggota geng remaja saat menghadapi musuh bersama. Faktor eksternal yaitu, lemahnya kontrol orang tua terhadap anak remajanya dan lingkungan sosial berupa tidak adanya sanksi yang tegas terhadap gelaran organ sampai larut malam. Upaya penanggulangan tawuran melalui musyawarah yang difasilitasi oleh Wali Nagari yang terlibat tawuran agar bisa diselesaikan dengan cara kekeluargaan akan tetapi bila satu pihak tidak mau berdamai maka akan dilanjutkan dengan proses hukum melalui aduan ke pihak kepolisian. Kesimpulan dari artikel ini adalah upaya tersinergi antara Aparat pemerintahan Nagari, Orang tua dan kepolisian untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang baik. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan untuk mengantisipasi keberulangan tawuran.

Kata Kunci :Tawuran, Remaja

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Tawuran Antar Geng Remaja di Nagari Surantih dan Nagari Rawang Gunung Malelo Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan**”.

Penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan, saran, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta Jasman dan Ibunda tersayang Dalnis beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Hasrul, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Ibu Rita Angraini, S. Pd., M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

5. Ibu Susi Fitria Dewi, S. Sos., M. Si., Ph. D selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Maria Montesori, M.Ed., M. Si Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Henni Muchtar, SH., M. Hum Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Polsek Sutera, Wali Nagari Surantih dan Wali Nagari Rawang Gunung Malelo serta Tokoh Masyarakatnya yang menjadi informan dalam penelitian skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan di Prodi PPKN Angkatan 2015 Jurusan Ilmu Sosial Politik, Universitas Negeri.
11. Rekan tersayang Wita Purnama Sari, S. Kom yang selalu menyemangati dalam penulisan skripsi ini.
12. Sahabat yang selalu ada saat suka dan duka dalam penulisan skripsi ini Adio Zendra, Anggi Yusya Putra, Gilang Pratama, Pandri Gustiawan, Prima Indrata Beska, Ringgo Ade Saputra, Sepridal Tion, Tanta Pratama Putra dan Vidya Pradasha Radita.
13. Semua pihak yang terlibat dan turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang penulis miliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak untuk lebih baiknya penelitian ini. Semoga Allah SWT memberikan limpahan rahmat hidayah serta ampunan-Nya untuk kita semua. Amin.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Tawuran Antar Geng Remaja.....	8
1. Geng	8
a. Definisi Geng	8
b. Jenis Geng	9
c. Ciri-ciri Geng	10
2. Solidaritas.....	11
a. Solidaritas Mekanik	12
b. Solidaritas Organik.....	12
3. Tawuran.....	13
a. Definisi Tawuran.....	13
b. Ciri-ciri Tawuran.....	14

c. Bentuk dan Dampak Tawuran.....	15
4. Kenakalan Remaja	17
B. Faktor Penyebab Tawuran.....	18
C. Upaya Penyelesaian Tawuran	23
D. Kerangka Konseptual	26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Informan Penelitian	28
D. Jenis Data	29
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Uji Keabsahan Data.....	31
G. Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	33
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
a. Nagari Surantih.....	33
1) Keadaan Geografis Nagari.....	33
2) Keadaan Topografi Nagari	33
3) Wilayah Administrasi Nagari	34
4) Keadaan Penduduk	34
b. Nagari Rawang Gunung Malelo	35
1) Keadaan Geografis Nagari.....	35
2) Keadaan Topografi Nagari	36

3) Wilayah Administrasi Pemerintahan Nagari	36
4) Keadaan Penduduk	36
B. Temuan Khusus	38
1. Fenomena Tawuran Antar Geng Remaja	38
2. Faktor Penyebab Tawuran Antar Geng Remaja	47
a. Faktor Internal	47
1) Solidaritas Pengikat Geng	47
2) Prilaku Agresif	50
b. Faktor Eksternal	52
1) Lingkungan Keluarga	52
2) Lingkungan Sosial	54
3. Upaya penyelesaian Tawuran Antar Geng Remaja	57
C. Pembahasan	61
1. Fenomena Tawuran Antar Geng Remaja	61
2. Faktor Penyebab Tawuran Antar Geng Remaja	66
a. Faktor Internal	66
1) Solidaritas Pengikat Geng	66
2) Prilaku Agresif	67
b. Faktor Eksternal	68
1) Lingkungan Keluarga	68
2) Lingkungan Sosial	70

3. Upaya penyelesaian Tawuran Antar Geng Remaja	71
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
--------------------	----

B. Saran	78
----------------	----

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Informan Penelitian.....	28
2. Keadaan Penduduk di Nagari Surantih	34
3. Penduduk Menurut Umur di Nagari Rawang Gunung Malelo	36
4. Penduduk Menurut Tingkatan Pendidikan di Nagari Rawang Gunung Malelo.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	26
2. Gambar 2. Berita Media Sosial (<i>Convesia.com</i>).....	40
3. Gambar 3. Pelaku Tawuran.....	41
4. Gambar 4. Kerugian Materil Tawuran.....	45
5. Gambar 5. Kerugian Materil Tawuran.....	46
6. Gambar 6. Kerugian Inmateril Tawuran.....	46
7. Gambar 7. Geng BARST (Barisan Siap Tempur).....	49
8. Gambar 8. Geng BGR (Black Generation).....	49
9. Gambar 9. Remaja Minum minuman keras.....	52
10. Gambar 10. Orgen.....	57
11. Gambar 11. Surat Pernyataan perdamaian.....	60
12. Gambar 12. Musyawarah Penyelesaian Tawuran.....	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia tawuran sering sekali terjadi KPAI mencatat sekitar 202 kasus tawuran terjadi dalam rentang 2 tahun terakhir dan meningkat 1,1% sepanjang 2018. Komisioner Bidang pendidikan Retno Listiyarti mengatakan bahwa:

“...Pada tahun lalu, angka tawuran hanya 12,9%, tapi tahun ini menjadi 14%. Padahal 2018 belum selesai, tapi angkanya sudah melampaui tahun sebelumnya...”(Tempo.com).

Di kutip dari beberapa berita online banyak sekali terjadi tawuran, diantaranya: Tawuran Antar Geng di Medan, Polisi Tangkap 20 Remaja yang dimuat dalam detik.com (1 April 2019). Selain itu tawuran lainnya dimuat dalam liputan6.com (23 Agustus 2018) dengan tajuk Tawuran Antar Kelompok Remaja di Manggarai. Selanjutnya Tawuran Antar Geng di Tanjung Priok, Sapu Lidi hingga Peti jadi Senjata yang dimuat oleh Kompas.com (7 Agustus 2019).

Penelitian tentang tawuran antar geng remaja bukanlah hal yang baru karena sudah ada penelitian terkait hal ini diantaranya adalah penelitian oleh Domingus Gaspar (2018) tentang Analisis Faktor-faktor Penyebab Konflik Pemuda Flores di Desa Olung Dan Desakayungo Sari Kecamatan Long Ikis kabupaten Paser. Selain itu penelitian tentang Fenomena Tawuran Antar Warga:(Studi Kasus Di Kramat Pulo Gundul Johar Baru Jakarta Pusat) oleh Sujarwo (2019) serta Pengaruh Konformitas Pada Geng Remaja terhadap Perilaku Agresi Di Smk Pgri 7surabaya oleh Puput Wilujeng (2012).

Tawuran antar geng remaja kini pun terjadi di Nagari Surantih dan Rawang Gunung Malelo. Tawuran yang terjadi antar geng ini mengakibatkan kerugian materiil seperti merusak motor pelaku tawuran dan dampak immateriil seperti rusaknya komunikasi dalam pergaulan sosial, perilaku negatif seperti dendam yang memicu keberulangan konflik dan kerugian fisik seperti luka-luka pada pelaku tawuran.

Salah satu tawuran yang terjadi di Nagari Surantih adalah seperti yang dimuat dalam klikpositif.com (2 juni 2018) dengan tajuk Tawuran di Pasar Surantih Pessel, Dua Pemuda Dilarikan ke Puskesmas. Tawuran ini mengakibatkan 2 pemuda atas nama Roki dan Wendi mengalami luka serius dan dilarikan ke Puskesmas Surantih dan akan dirujuk ke Rs. Zaina Zein Painan. Berdasarkan keterangan AKP Alkadri dua kubu yang berkonflik adalah kelompok antara BARST (Barisan Siap Tempur) yang berasal dari Rawang dengan BGR (Black Generation) yang berasal dari Pasar Surantih.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Wali Nagari Surantih dan Wali Nagari Rawang Gunung mengatakan tawuran antar geng remaja ini sering terjadi 1-2 kali dalam satu bulan, akan tetapi yang diliput oleh media baru kali ini kejadian yang di Pasar Surantih. Tawuran ini terjadi dipicu akan beberapa hal, diantaranya: Semakin maraknya pertumbuhan geng remaja yang ada di Nagari Pasar Surantih dan Rawang Gunung Malelo. Menurut beliau dengan banyaknya geng remaja menimbulkan batasan-batasan wilayah kekuasaan yang akan memicu terjadi tawuran selain batasan wilayah ada juga disebabkan karena perilaku agresif yang ingin memperlihatkan eksistensi antar kelompok dan dalam masyarakat. Tak hanya itu faktor lain penyebab tawuran ini salah satunya orgen yang masih saja

dilakukan sampai larut malam sedangkan menurut beliau orgen hanya diperbolehkan sampai jam 18.00 Wib sesuai dengan Perda Pesisir Selatan No. 1 Tahun 2016 akan tetapi masyarakat masih saja menggelarnya sampai larut malam terkadang juga sampai mendekati shubuh.

Tak hanya itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Defitria Nifta selaku Bareskrim dan Bhabinkamtibmas terkait tawuran ini menurut keterangan dari beliau remaja di Nagari Surantih dan Rawang Gunung Malelo banyak sekali terlibat perilaku kenakalan remaja diantaranya seperti balap liar, menghisap lem banteng, penganiayaan/pengeroyokan, dan juga tawuran. Khusus tawuran itu menimbulkan keresahan masyarakat karena sering terjadi 1-2 kali dalam sebulan. Hal ini disebabkan karena lemahnya kontrol orang tua dalam pengawasan terhadap anak remajanya seperti masih membiarkan anak keluar sampai larut malam yang nantinya pergaulannya tidak menjadi teratasi dan membuat kegaduhan di acara-acara orgen yg masih saja digelar sampai larut malam meskipun sudah ada larangan terkait hal itu.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu ketua geng BARST (Barisan Siap Tempur) yaitu Angga. Geng ini berasal dari Nagari Rawang dan mulai terbentuk pada tahun 2016. Berdasarkan wawancara tersebut ia menjelaskan terbentuknya geng tersebut dikarenakan kesamaan hobi, tempat tinggal dan kesamaan visi dan misi. Kesamaan hobi mereka yaitu balapan dan nonton orgen dan tempat domisili yang sama yaitu Nagari Rawang serta visi dan misi yang sama yaitu ingin eksis dan kuat karena kebersamaan. Menurut keterangannya anggota geng ini terdiri dari umur 12-21 tahun ada yang masih berstatus sebagai pelajar dan ada juga yang putus sekolah

Berdasarkan fakta diatas dan wawancara dengan Wali Nagari Pasar Surantih dan Rawang Gunung Malelo penelitian tentang tawuran antar geng remaja di Nagari Pasar Surantih dan Gunung Malelo sangat perlu dilakukan karena mengingat keberulangan tawuran pada geng remaja. Dampak jangka panjang dari tawuran antar geng ini yaitu keberulangan tawuran yang terjadi di Nagari Surantih dan Nagari Rawang Gunung Malelo berakibat kepada psikologi remaja yang berperilaku agresif yang memicu tindakan kriminalitas.

Berdasarkan hal-hal diatas tawuran antar geng remaja seharusnya menjadi perhatian yang serius, karena remaja adalah generasi penerus yang diharapkan mampu membawa perubahan kearah yang lebih baik, oleh karena itu sesuai dengan latar belakang dan fakta yang disebutkan di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Tawuran Antar Geng Remaja di Nagari Surantih dan Rawang Gunung Malelo”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Adanya geng-geng remaja yang melakukan tawuran 1-2 kali dalam sebulan di Nagari Surantih dan Rawang Gunung Malelo.
2. Adanya perilaku kenakalan remaja di Nagari Surantih dan Nagari Rawang Gunung Malelo.
3. Adanya gelaran orgen yang sampai larut malam di Nagari Surantih dan Nagari Rawang Gunung Malelo meskipun sudah ada Perda Pesisir selatan No.1 Tahun 2016.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dibatasi pada masalah adanya Adanya tawuran geng remaja di Nagari Surantih dan Rawang Gunung Malelo.

D. Rumusan masalah

Dari uraian yang dijelaskan dalam latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, adapun rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana fenomena tawuran antar geng remaja di Nagari Surantih dan Nagari Rawang Gunung Malelo?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mendorong terjadinya tawuran antar geng remaja di Nagari Surantih dan Nagari Rawang Gunung Malelo?

3. Bagaimana upaya penyelesaian tawuran antar geng remaja di Nagari Surantih dan Nagari Rawang Gunung Malelo?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan fenomena tawuran antar geng remaja di Nagari Surantih dan Nagari Rawang Gunung Malelo
2. Untuk mengidentifikasi Faktor-faktor yang mendorong terjadinya tawuran antar geng remaja di Nagari Surantih dan Rawang Gunung Malelo
3. Untuk mengetahui upaya penyelesaian tawuran antar geng remaja di Nagari Surantih dan Nagari Rawang Gunung Malelo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan wawasan pengetahuan khususnya mata kuliah pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan yakni Sosiologi hukum dan Kriminologi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi subjek yang diteliti

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan introspeksi diri bagi para geng remaja agar tidak mengulangi tawuran antar geng remaja di Nagari Pasar Surantih dan Nagari Rawang Gunung Malelo.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat dapat mencegah terulangnya tawuran antar geng remaja di Nagari Surantih dan Rawang Gunung Malelo.

c. Bagi Penulis

- 1) Mendapatkan informasi utuh tentang terkait fenomena tawuran antar geng remaja, dan faktor penyebab tawuran antar geng remaja, serta upaya Wali Nagari Surantih dan Wali Nagari Rawang Gunung Malelo serta Tokoh masyarakatnya dalam upaya penanggulangan tawuran antar geng remaja.
- 2) Mengembangkan keterampilan dalam melakukan penelitian dalam bidang ilmu sosial.